

THE CONTRIBUTION OF TWO YOHANAS OEMAR SIGNS IN CONTINGEN GARUDA VIII IN THE MIDDLE EAST 1978-1979

Fitri Elna, Drs. Ridwan Melay, M.Hum, Bunari, S.Pd., M.Si,
Email: Fitryelna@gmail.com, Ridwanmelay@gmail.com, Bunari1975@gmail.com
Phone Number: 082384664451

*History Education Program
Department of Social Sciences Education
Faculty of Teacher Training and Education
Riau University*

Abstract: *Yohanas Oemar is a Struggling Learner in Developing Education. In order to fulfill his desire to deepen his knowledge, he willingly tried to persevere and to get what he wanted, as long as the status of students at the University of Riau, he also active in various Campus Organizations, as a student at the Faculty of University of Riau he followed the entrance to the University Student Regiment Riau and became a Member of the Student Regiment. From Member of Student Regiment he got the Opportunity to join Candidate School in Bandung Pangalengan, Yohanas Oemar Graduated School of Candidate with the rank of Second Sergeant, He also get the Opportunity to Contribute to Middle East Peace Sinai joined in Garuda Indonesia Ind Bat Force under UN auspices . And He is in Nobat As Veteran of Peace. This study aims to find out the biography of Yohanas Oemar, Sgt Sergeant's Contribution Two Garuda VIII Contingent as UN Peacekeepers in the Middle East, knowing the end of Yohanas Oemar's Struggle. The method used is the Method of History, namely by using Interview Techniques, Techniques Library Studies, and Documentation. The result of this research is that Yohanas Oemar was born in Strait of Panjang Meranti on 07 Mai 1956 and died on June 25, 2017 is buried in Kahluma Dharma Pahlawan Pekanbaru. During his lifetime he spent his time developing education, the initial struggle of the status of a student into the command of the Riau University Student Regiment running Education Becomes TNI, besides he is also active in various social activities, and he also works in various fields, the board of Black Belt Board Karate Do Tako Riau , Chairman of the Organization for the Riau Forki, and Chairman of the Division of DPD Alumni Menwa Indonesia Riau. besides that he is also an Active Lecturer at the University of Riau.*

Keywords: *Yohanas Oemar, Kontingen Garuda VIII, Timur Tengah*

KONTRIBUSI SERSAN DUA YOHANAS OEMAR DALAM KONTINGEN GARUDA VIII DI TIMUR TENGAH 1978-1979

Fitri Elna, Drs. Ridwan Melay, M.Hum, Bunari, S.Pd., M.Si,
Email: Fitryelna@gmail.com, Ridwanmelay@gmail.com, Bunari1975@gmail.com
Phone Number: 082384664451

Program Studi Pendidikan Sejarah
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Yohanas Oemar merupakan seorang Pelajar yang gigih Berjuang Mengembangkan Pendidikan. Demi memenuhi hasratnya untuk mendalami Ilmu Pengetahuan, beliau rela berusaha gigih dan untuk mendapatkan yang ia inginkan, selama menjadi status mahasiswa di Universitas Riau, beliau juga aktif di berbagai Organisasi Kampus, selama menjadi mahasiswa di Fakultas Fekon Universitas Riau beliau mengikuti Latihan masuk Resimen Mahasiswa Universitas Riau dan menjadi Anggota Resimen Mahasiswa. Dari Anggota Resimen Mahasiswa beliau mendapatkan Kesempatan untuk mengikuti Sekolah Calon Bintara di Bandung Pangalengan, Yohanas Oemar Lulus Sekolah Calon Bintara dengan Pangkat Sersan Dua, Beliau Juga mendapatkan Kesempatan Untuk Memberikan Kontribusinya terhadap Perdamaian Timur Tengah Sinai tergabung dalam Pasukan Garuda Indonesia Ind Bat di bawah naungan PBB. Dan Beliau di Nobatkan Sebagai Veteran Perdamaian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui riwayat hidup Yohanas Oemar, Kontribusi Sersan Dua Kontingen Garuda VIII sebagai Pasukan Perdamaian PBB di Timur Tengah, mengetahui akhir dari Perjuangan Yohanas Oemar. Metode yang digunakan adalah Metode Sejarah, yakni dengan menggunakan Teknik Wawancara, Teknik Studi Pustaka, Dan Dokumentasi. Adapun hasil dari Penelitian ini bahwasahnya Yohanas Oemar lahir di Selat Panjang Kabupaten Meranti pada tanggal 07 Mai 1956 dan wafat pada tanggal 25 Juni 2017 dimakamkan di Pemakan Pahlawan Kusuma Dharma Pekanbaru. Semasa hidupnya beliau menghabiskan waktunya mengembangkan Pendidikan, Perjuangan awal dari berstatus mahasiswa menjadi komando Resimen Mahasiswa Universitas Riau menjalankan Pendidikan Menjadi TNI, selain itu beliau juga aktif di berbagai kegiatan Sosial, dan beliau juga berkarya dalam berbagai bidang, pengurus Dewan Sabuk Hitam Karate Do Tako Riau, Ketua Bidang Organisasi Pengda Forki Riau, dan Ketua Bidang Belanegara DPD Alumni Menwa Indonesia Riau. disamping itu beliau juga merupakan Dosen Aktif di Universitas Riau

Kata Kunci : Yohanas Oemar, Kontribusi, Timur Tengah

PENDAHULUAN

Undang-Undang Dasar 1945 (UUD 1945) adalah konsistensi negara Indonesia yang merupakan hasil kesepakatan seluruh rakyat Indonesia. Keberlakuan UUD 1945 ini berlandaskan pada legitimasi kedaulatan rakyat sehingga UUD 1945 merupakan hukum tertinggi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, hasil-hasil perubahan UUD 1945 berimplikasi terhadap seluruh lapangan kehidupan berbangsa dan bernegara. Sampai dengan saat ini. Perubahan yang telah dilakukan meliputi banyak materi UUD 1945. Jika naskah asli UUD 1945 berisi 71 butir ketentuan, maka setelah empat kali mengalami perubahan materi muatan UUD 1945 mencakup 199 butir ketentuan.¹

Kemenangan Israel atas semenanjung Sinai tidak bisa diterima oleh Mesir, karena Mesir dan orang-orang Arab merasa bahwa Sinai merupakan wilayah kekuasaan mereka. Sehingga Mesir mengadukan kepada badan PBB. Nah disini lah peranan dan tujuan dari PBB dapat terlihat. PBB mengambil kebijakan dengan membentuk kontingen United Nations Emergency Force (UNEF), pasukan UNEF berada di pihak yang netral, tidak memihak ke Israel maupun Mesir, itulah sebabnya anggota-anggota tetap Dewan Keamanan PBB tidak diperbolehkan menjadi pasukan UNEF karena di mungkinkan muncul berbagai kepetingan. UNEF I di bentuk berdasarkan Resolusi-rsolusi Majelis umum PBB tanggal 7 November 1956 dan mulai efektif 1 Maret 1957 atas inisiatif sekretaris Jenderal PBB waktu itu, sementara UNEF II di bentuk berdasarkan laporan Sekretaris Jenderal PBB Kurt Waldheim kepada dewan keamanan PBB tanggal 27 Oktober 1973 yang di dasari mengenai gencatan senjata Mesir dan Israel pada tanggal 4 September 1975.²

Pasukan *Bufferzone* itu adalah pasukan yang terdiri dari berbagai negara termasuk Indonesia, pasukan Indonesia disana disebut dengan Ind Bat (Indonesian Batalion) yang artinya dikuasai oleh Indonesia, di Ind bat ini ada basecamp/ markas seperti kantor dan yang lainnya ada di Ind bat,

Yohanas Oemar adalah salah satu tokoh Perdamaian Militer di Timur Tengah, Yohanas Oemar, lahir pada tanggal 07-05-1956 di Selat Panjang Kabupaten Kepulauan Meranti ini, beliau merupakan salah satu tokoh pejuang yang tergabung dalam 60 mahasiswa seluruh Indonesia yang kemudian pasukan ini disebut dengan Kontingen Garuda VIII yang menjadi utusan ke Timur Tengah. mereka yang diutus ke Timur Tengah ini berperan dalam menjaga wilayah Sinai dan menghindari agar tidak terjadinya peperangan antara Mesir dan Israel di Timur Tengah, bapak Yohanas Oemar dan teman-temannya yang tergabung dalam Kontingen Garuda VIII Melaksanakan tugas di Timur Tengah Selama hampir 1 tahun.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode Histories. Metode Histories digunakan apabila penyelidikan maupun Penelitian tersebut bertujuan untuk

¹ Jimly Asshiddiqie, *Struktur Ketatanegaraan Indonesia Setelah Perubahan Keempat UUD Tahun 1945*. departemen kehakiman dan HAM, 2003, Hal.1.

² Dasman Djamaluddin, *Catatan Rais Abin Panglima Pasukan Perdamaian PBB di Timur Tengah 1976-1979* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2012), hal 78.

menguraikan dan menjelaskan apa yang telah berlalu melalui sumber-sumber Dokumen.³ Penelitian Historis bertujuan untuk merekonstruksi masa lampau secara sistematis dan obyektif dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi dan memverifikasi serta mensistematisasi bukti-bukti untuk menegaskan fakta dan memperoleh kesimpulan yang kuat, dihubungkan dengan fakta yang ada pada masa sekarang dan proyeksi masa depan.⁴

Teknik Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data atau fakta dari informasi yang diperoleh dari informan atau responden yang sudah ditetapkan, guna memperoleh data primer atau informasi yang lebih objektif. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Narasumber.

- a) Yohanis Oemar (Kakak Yohanas Oemar)
- b) Hartati Oemar (Adik Yohanas Oemar)
- c) Mawardi Oemar (Kakak Yohanas Oemar)
- d) Syamsu Rijal (Teman Seperjuangan di Timur Tengah)
- e) Wahyu Dianto (Anggota Dewan)
- f) Hendro Ekuwarso (Dosen FE/ Menwa UR)
- g) Novia Rizawati (Istri Yohanas Oemar)
- h) Razali (Teman Sepejuangan di Timur Tengah)
- i) Ananto (Teman Seperjuangan di Timur Tengah)
- j) Beni Erman (Teman Seperjuangan di Timur Tengah)
- k) Chamili (Teman Seperjuangan di Timur Tengah)
- l) Razali Barak (Teman Seperjuangan di Timur Tengah)

Teknik Studi Pustaka

Suatu teknik yang dilakukan dimana penulis melakukan penelitian dengan mempelajari buku-buku atau bacaan lain yang ada relevansinya dengan yang diteliti. Dalam hal ini penulis memahami buku-buku, artikel-artikel, dan jurnal yang berkaitan dengan Peran Sersan Dua Yohanes Oemar dalam Kontingen 8 di Timur Tengah 1978-1979.

Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yakni mengumpulkan data sebagai bukti nyata dari sumber yang diperoleh. Sebagai bentuk dari pembuktian sebuah kenyataan dari informasi yang diperoleh. Penulis mengumpulkan data mengenai : Data dari keluarga Yohanas Oemar di kota Pekanbaru. Data arsip-arsip pribadi di Timur Tengah seperti gambar atau foto-foto, tulisan-tulisan maupun surat keputusan suatu lembaga atau pemerintahan. terkait Kontribusi yang dilakukan Yohanas Oemar.

³Surakhmad, winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: tarsito, 1998), hlm. 132.

⁴ Narbuko, cholid dan Abu Ahmadi, *Metodelogi Penelitian* (jakarta: Bumi Aksara, 2001) hlm. 42.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dimana teknik analisis data kualitatif yang akan digunakan. menurut Bogdan dan Biklen teknik analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁵ Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara, pengamatan yang telah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya Aktivitas dalam menganalisis data kualitatif

HASIL PENELITIAN

A. Riwayat Hidup Yohanas Oemar

Yohanas Oemar lahir pada tanggal 07 Mai 1956 di Selat Panjang Kabupaten Meranti. Orang tua beliau bernama Encik Aminah dan Oemar. Orang tua beliau seorang Penghulu adat dan Pegawai Negeri Sipil. Masa kecil Yohanas Oemar tidak berbeda jauh dengan anak-anak lainnya, beliau dibesarkan dalam keluarga yang sederhana. Kehidupan masa kecilnya di isi dengan belajar dan bermain, setelah pulang dari sekolah dasar beliau menghabiskan waktu dengan bermain dengan teman-temannya.

Yohanas Oemar mulai bersekolah pada tahun 1964 dan tamat sekolah SDN 4 Selat Panjang tersebut pada tahun 1969, yaitu dalam kurun waktu 6 tahun. Beliau sejak kecil memang terkenal anak yang rajin dan pintar, sejak kecil beliau sudah mandiri dan bertanggungjawab terhadap dirinya sendiri. Walaupun jarak tempuh dari rumah ke sekolah cukup jauh tetapi beliau dengan rajinnya selalu datang kesekolah dengan tepat waktu, beliau menamatkan SD dengan tepat pada waktunya selama 6 tahun, di dalam masa pendidikan di SDN 4 Selat Panjang beliau terkenal dengan anak yang pintar dan sering kali mendapatkan juara kelas. Ketika itu beliau tinggal bersama ibu dan ayahnya di Selat Panjang Tersebut. Ketika masa sekolah, Yohanas Oemar juga ikut mengaji, dan juga beliau bersunat rasul sambil berkhatam.

B. Perjuangan dan Kontribusi Yohanas Oemar

Berangkat ke Kota Padang Sumatera Barat

Pada tanggal 2 Februari 1979 Yohanas Oemar berangkat ke Kota Padang Sumatera Barat untuk mengikuti latihan program Peningkatan Mutu Resimen Mahasiswa. Latihan berupa kemiliteran dan ditugaskan militer yang dilatih dan di persiapkan untuk menjadi TNI militer, Yohanas Oemar mengikuti pelatihan khusus

⁵ Moeleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya Bandung, 2007, hlm. 248.

selama 1 bulan yang mana pelatihan ini seperti militer yang di tugaskan secara pembelajaran teknik kemiliteran dan dinilai apakah Yohanas Oemar lulus mengikuti Pelatihan Tersebut. Berdasarkan Surat Tanda Jasa yang di dapat Yohanas Oemar dari Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, telah menerangkan bahwa Yohanas Oemar telah mengikuti Program Pembelajaran Latihan Peningkatan Mutu Pimpinan Resimen Mahasiswa (LATPENWA) se KOWILHAN I di Padang Sumatera Barat, dalam rangka Pematapan Pembinaan Mahasiswa Resimen Mahasiswa.⁶

“pertama beliau berangkat ke Kota Padang untuk mengikuti seleksi dan Pelatihan juga yang di selenggarakan Resimen mahasiswa, itu saya lua tanggal berapa tahunnya 1979 juga, di sana beliau itu mengikuti latihan selama 1 bulan, sebelum beliau di kirim ke kota Bandung untuk mengikuti sekolah calon bintara ya atau Secaba, selama beliau di sana di kota padang itu beliau melakukan pelatihan militer juga, tetapi bukan di sekolahkan, lebih tepatnya masih dalam proses mengikuti seleksi mahasiswa menwa saja, yang nantinya yang mendapatkan penilaian bagus maka akan di kirim ke kota Bandung untuk mengikuti secaba sekolah calon bintara itu”

Berangkat ke Kota Bandung

Pada tanggal 10 Januari 1979 Yohanas Oemar berangkat Ke Kota Bandung dan mengikuti sekolah calon bintara (SECABA). Yohanas Oemar berangkat ke kota Bandung mengikuti pelatihan sekolah Calon Bintara (TNI). Setelah melalui seleksi yang panjang di seluruh mahasiswa resimen mahasiswa di Pulau Sumatera Yohanas Oemar mendapat Penilain yang sangat bagus dan berkesempatan untuk mengikuti sekolah Calon Bintara di Rindam Siliwangi VI Pagalengan. Yohanas Oemar mempelajari Ilmu Kemiliteran di sekolahkan ke Bintara Polri kurang lebih selama 6 bulan, walaupun pada waktu itu Yohanas oemar masih berstatus Mahasiswa tetapi Yohanas Oemar mendapatkan kesempatan yang besar untuk mengikuti sekolah calon bintara, sebagaimana diketahui yang mengikuti dan mendaftar sekolah calon bintara itu sangat banyak, bahkan dari seluruh resimen mahasiswa se Indonesia. Sesuai dengan keputusan Presiden Republik Indonesia pada masa Soeharto.

Berangkat Ke Sinai Timur Tengah

Berbekal Percaya diri tugas ini demi bangsa dan negara, menyebabkan Yohanas Oemar memutuskan menerima tugas menjadi pasukan Garuda VIII menjadi pasukan PBB di Sinai Timur Tengah. Keberanian itulah yang membuat Yohanas Oemar untuk melaksanakan tugas pertama di negara lain. Dengan berbakal minim bukan berarti tidak mampu melaksanakan tugas. Bahkan dengan berbakal minim akan menambah kreativitas seseorang untuk menemukan sesuatu yang tidak mungkin ditemukan orang lain. Jika melihat kehidupan Yohanas Oemar sebelumnya, sangat jarang ia menemukan sesuatu yang sudah tersedia, lengkap, dan tinggal menjalankan saja. Yohanas Oemar

⁶ Wawancara dengan Bapak Mawardi Oemar Saudara Bapak Yohanas Oemar (Pada Tanggal 13 Maret, 2018)

menampilkan diri sebagai seorang yang bekerja keras, membangun bata-bata kehidupan dari bawah satu persatu dengan keberanian dan kepercayaan diri yang kuat.

Mengawasi Pematuhan Gencatan Senjata

Seperti diketahui sebelumnya, UNEF II didirikan PBB yang dikaitkan dengan resolusi Dewan Keamanan PBB No. 340 tahun 1973 yang menyerukan gencatan senjata pasukan Mesir dan Israel saat Perang Yom Kippur atau perang Oktober. Khusus Mesir menyebutnya perang ramadhan. Di sebut Yom Kippur karena perang tersebut dimulai pada hari suci umat Yahudi dan banyak di antara tentara Israel sedang cuti beberapa hari untuk memperingati hari besar tersebut. Di sebut perang ramadhan, sekaligus perang oktober, karena terjadi pada bulan Oktober.

Senjata yang di bawa setiap prajurit hanyalah untuk bertahan dan membela diri jika ada serangan. Di luar itu senjata mereka tidak boleh di gunakan, karena sebagai anggota misi penjaga perdamaian dan mengemban mandat PBB di sipilin merupakan tuntutan mutlak.

Penjagaan Pos Wadireina

Di wilayah ini ditempatkan tiga stasiun pengawas dengan daya jangkau 100 kilometer. Dua stasiun dikuasai Mesir dan Israael inilah yang di namakan wilayah Bufferzone UNEF yang terletak di tengah-tengah antara Mesir dan Israel, jadi di daerah Bufferzone inilah tentara garuda Indonesia di letakkan, karena masa pemimpin Panglima Rais Abin UNEF II Indonesia layak di sebut sebagai Bufferzone Pengawas antara Mesir dan Israel, pasukan garuda Indonesia memiliki kekuasaan terhadap Mesir dan Israel karena pasukan yang berada di Bufferzone berhak melakukan kebijakan atas perintahnya PBB.

Penjagaan Daerah Penyangah I

Operasi Penjaga Perdamaian telah mengalami perubahan yang cukup signifikan. Secara garis besar perubahan tesebut dapat dikelompokkan dalam dua kelompok yaitu masa Perang Dingin atau Pasca Perang Dunia II- Runtuhnya Uni Soviet dan kekuatan komunis di Eropa Timur termasuk runtuhnya Tembok Berlin (1945-1991) dan masa setelah Perang Dingin atau Setelah Runtuhnya Uni Soviet dan Kekuatan Komunis di Eropa Timur termasuk runtuhnya Tembok Berlin (1991-Sekarang). Pada masa Perang Dingin penggelaran Operasi Penjaga Perdamaian PBB masih sangat terikat dengan norma-norma dan prinsip-prinsip hubungan internasional pada waktu tersebut dan hanya melaksanakan tugas-tugas militer. Menciptakan perdamaian. Karekteristik Operasi Penjaga Perdamaian yang memaksakan terciptanya perdamaian melalui kekuatan militer dinamakan Operasi Penjaga Perdamaian Dengan Kekuatan Militer atau Generasi Ketiga. 29 Selain ketiga karakteristik Operasi Penjaga Perdamaian PBB.

Penjagaan Pos Ind Bat

Ind Bat (Indonesia Batalion) merupakan militer yang berasal dari Indonesia, pasukan Garuda Indonesia, jadi pasukan Garuda Indonesia di Sinai Timur Tengah memiliki markas sendiri yang di namai Ind Bat, disini tempat para militer Garuda Indonesia yang, markas yang berada di tengah-tengah antara Mesir dan Israel. Di sana pusat Bufferzone yaitu kawasan militer yang terbatas, hanya militer yang berasal dari kontingen saja yang bisa memasuki wilayah tersebut, pihak Mesir dan Israel itu di larang menginjakkan kaki di sana. Di Ind Bat sendiri tempat penginformasian tentara-tentara Indonesia yang menjalankan tugas Seperti yang diutarakan Bapak Toni :

“pos Ind Batalion yang di kuasai oleh pasukan Indonesia, Indonesia Batalion, pusat dari wilayah bufferzone itu sendiri, di Ind Bat ini sendiri posko dari pasukan PBB, jadi Panglima Rais Abin yang bersal dari Indonesia juga, beliau itu pemimpin kami, pemimpin pasukan yang mana terdapat 7 pasukan Garuda yang berasal dari 7 negara, jadi kontingen Indonesia merupakan pusat dari semua informasi yang berhubungan dengan Mesir maupun Israel, dan ya yang bertugas di sana itu pasukan Garuda Indonesia, dan saya sama Yohanas Oemar pernah bertugas dalam penjagaan di pos Ind bat, itu senjata-senjata tidak boleh di lepaskan walaupun sebenarnya kami di larang menggunakan senjata, di karenakan kami ini pasukan perdamaian, tapi untuk jaga-jaga dan sebagai tanda pasukan yang bertugas pada waktu itu, karena di takutkan adanya penyusuk dari pihak Msir maupun Israel menghampiri daerah bufferzone tersebut”

C. Akhir Dari Perjuangan Yohanas Oemar

1. Menuju Perjanjian Camp David

Pada tanggal 17 september Mesir pula yang mengambil langkah berani membuat perjanjian Camp David. Perjanjian ini di tandatangani di Gedung Putih, Amerika Serikat, setelah 12 hari berunding di Camp David. Kemudian di tindak lanjuti penandatanganan perjanjian final di Washitong, Gedung Putih pada hari senin, 26 Maret 1979. Oleh karena itu lengkaplah sudah apa yang di lakukan Mesir saat itu, meski kemudian harus mengorbankan nyawa Presidennya, Anwar Sadat. Ketiga tokoh ini masing-masing Perdana Menteri Israel Manachem Begin, Presiden Mesir anwar Sadat yang memperoleh Nobel perdamaian tahun 1978.

Perjanjian Camp David merupakan satu peristiwa penting yang berkaitan langsung dengan Israel dan Mesir, tetapi mengabaikan masalah Jerusalem yang juga menjadi kunci pokok penyelesaian di Timur Tengah isu terpenting dalam hal perjanjian itu bahwa Israel menarik mundur dari Semenanjung Sinai, serta melucuti semua pasukan Israel menarik diri dari Semenanjung Sinai serta melucuti semua pasukannya di sana dengan imbalan Mesir mengakui eksistensi negsrs Israel dan palestina.

2. Kembali Pulang Ke Jakarta

Setelah menyelesaikan tugas di Sinai Mesir Yohanas Oemar kembali pulang ke Jakarta, tanggal 11 september Yohanas Oemar tiba di Jakarta, dan Siang jam Yohanas Oemar sampai di Kota Pekanbaru, tentu yang pertama kali di temuinya yaitu keluarganya, dan orang tuanya, karena telah memberikan izin dan restu kepada beliau untuk mengikuti latihan demi latihan hingga sekolah militer di bandung Siliwangi, sebab atas izin dan doa ayah dan ibunya serta saudara-saudaranya Yohanas oemar berhasil mengemban tugas di Tmur Tengah, pulang dengan selamat tanpa ada kekurangan sesuatu apapun.

3. Melanjutkan Pendidikan, Tugas, dan Tanda Jasa

Setelah pulang dari bertugas di Sinai Timur Tengah Yohanas Oemar melanjutkan Kuliahnya, dan beliau aktif lagi di Resimen Mahasiswa, beliau terkenal dengan Komandan batalion menwa Universitas Riau. Selain itu beliau juga seorang yang aktif di berbagai Organisasi, pada tahun 1982 beliau menjabat sebagai Pengurus KNPI TK Riau, tahun 1985-1989 menjabat sebagai Sekretaris DPD AMPI TK Riau, 1989-1993 menjadi wakil ketua DPD AMPI TK Riau, 1989-1994 menjadi wakil Sekretaris BAPPEKADA GOLKAR Riau, 1989-1994, sebagai pengurus Dewan Sabuk Hitam Karate DO TAKO Indonesia.

Di kampus beliau itulah beliau di berangkat ke Sinai waktu itu karena dari resimen mahasiswa, Yohanas Oemar mengikuti latihan dasar resimen mahasiswa itu pada tahun sekitar 1976 atau 1977, beliau mengikuti latihan dasar resimen mahasiswa sampai ke kota padang Sumatera Barat, hingga Sekolah Calon Bintara Secaba di Siliwangi, dan dari resimen mahasiswa itu juga beliau mendapatkan kesempatan untuk mengikuti sekolah Militer mendapatkan jabatan Sersan Dua, dengan di kelurkan SK Pengakatan Komando Wilayah Pertahanan II Komando Daerah Militer VI Siliwangi No. Reg/Secaba Kat Milwa TH Ajaran 1979, No Pelajar 203, telah lulus dari sekolah Calon Bintara Singkat Militer Wajib Di Dodik II Rindam VI/ Siliwangi dengan Pangkat Sersan Dua.

Kemudian ketika Yohanas Oemar sudah memasuki boleh dikatakan orang umur senja, beliau pun masih diikutkan dalam tugas bidang pendidikan maupun berupa badan gerakan sosial, seperti berikut :

1. Staf TNI AD (SUAD) Wamil di Jakarta.
2. Sebagai Dosen Fakultas Ekonomi UNRI.
3. 1984-2017 Dosen tetap Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning.
4. 2016 Ka Biro Kemahasiswaan Universitas Lancang Kuning.
5. 1992- 2008 Pembantu Dekan III Fakultas Ekonomi Lancang Kuning Pekanbaru.
6. 1990-2017 Instruktur pada berbagai pelatihan Manajemen Usaha Kecil yang di adakan oleh bada Pengkajian dan Masyarakat Fakultas Ekonomi UNRI juga sebagai peneliti.
7. 1994-2017 Pembantu Dekan III Akademi Akuntansi Riau, dan sampai 2017 masih tetap sebagai Dosen Luar Biasa.
8. 1996-2006 Sekretaris Jurusan Manajemen Pada Fakultas Ekonomi UNRI.
9. 2002-2006 Dekan Fakultas Ekonomi UNRI.
10. 2006-2008 Pembantu Rektor II Universitas Riau.

11. 2008-2017 Guru Besar pada Fakultas Ekonomi Universitas Riau.
12. 2010-2017 Ketua Program MM (S2) Universitas Riau.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Sebagai kesimpulan dari penelitian ini dapat penulis kemukakan sebagai berikut :

1. Yohanas Oemar adalah seorang pejuang Perdamaian Timur Tengah terpelajar yang lahir pada tanggal 07 Mai 1956. Yohanas Oemar menempuh pendidikan di Sekolah SDN 4 Selat Panjang 1967, SMEP Negeri Selat Panjang 1972, SMEA Ampera Selat Panjang 1973-1975, Sekolah Calon Bintara (SECABA) Wamil si Rindam Siliwangi 1979, Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen 1981-1983, Pasca Sarjana Program Studi Magister Manajemen Agribisnis IPB Bogor 1997-1998, S3 Universitas Brawijaya Malang 2003-2004, Program Pendidikan Reguler Angkatan (PPRA) XLII Lemhanas RI Jakarta.
2. Yohanas Oemar adalah salah seorang tokoh pejuang Perdamaian dunia dari Selat Panjang. Perjuangan yang dilakukan Yohanas Oemar adalah perjuangan di bidang militer, di mulai dari menjadi anggota Resimen mahasiswa Universitas Riau sampai menjadi TNI/AD dengan pangkat Sersan Dua yang merupakan militer angkatan bersenjata dalam Kontingen Garuda VIII yang tergabung dalam Pasukan Perdamaian Dunia (PBB) yang memberikan Kontribusinya terhadap negara Timur Tengah (Sinai), dan di berikan gelar sebagai Veteran Perdamaian. pendidikan, perjuangan, serta kerja keras Yohanas Oemar dapat mengajak para pemuda untuk menumbuhkan cinta bela Negara menimbulkan semangat juang masyarakat.
3. Setelah mengikuti sekolah calon bintara (Secaba) Yohanas Oemar tergabung dengan pasukan TNI/AD, pasukan Garuda VIII dengan pangkat Sersan Dua, yang diberangkatkan ke sinai dalam misi Perdamaian Timur Tengah, Kontribusi, dan perjuangan serta cinta negara Yohanas Oemar tidak hanya memberi semangat juang pada rakyat dan generasi muda mendatang.

Rekomendasi

Berkaitan Dengan penulisan “Kontribusi Yohanas Oemar dalam Kontingen Garuda VIII Timur Tengah 1978-1979, dapat kita ambil nilai-nilai perjuangan yang telah di ajarkan ataupun yang telah ditunjukkan oleh Yohanas Oemar. Dari Skripsi ini penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Semangat juang yang dimiliki oleh Yohanas Oemar yang tidak pernah takut dalam memperjuangkan perdamaian dunia hendaknya dapat dijadikan contoh dan tauladan bagi semua pihak dalam rangka mempertahankan perdamaian dunia.

2. Penulis berharap nilai-nilai perjuangan Yohanas Oemar yang tercermin dalam sikap dan perbuatannya, dapat dicontoh oleh generasi sekarang.
3. Dengan adanya penulisan Kontribusi perjuangan Yohanas Oemar Ini, hendaknya menjadi penyemangat bagi para generasi selanjutnya untuk menulis sejarah perjuangan pahlawan yang kurang diketahui oleh masyarakat banyak.
4. Dengan adanya penulisan Kontribusi Yohanas Oemar ini kita sama-sama dapat menyadari betapa tangguhnyanya jiwa para pejuang dalam mempertahankan Perdamaian Dunia, hendaknya generasi selanjutnya lebih tangguh jangan malah menjadi penakut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Rianto. 2004. *Metedologi Penelitian Sosial dan Hukum*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Jimly Asshiddiqie, *Struktur Ketatanegaraan Indonesia Setelah Perubahan Keempat UUD Tahun 1945*. depertemen kehakiman dan HAM, 2003,
- Mahasiswahi. Blogspot. com. 2017. 10. *Memahami Timur Tengah*. [pengertian-dan.html](#).
- Dasman Djamaluddin, *Catatan Rais Abin Panglima Pasukan Perdamaian PBB di Timur Tengah 1976-1979* (Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2012),
- Suwardi MS. 1998. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. Pekanbaru: Cetakan Riau.
- Sarlito Wiraman Sarwono, *Teori-Teori Psikologi Sosial*, Jakarta, PT, Raja Grafindo, Persada 2005.
- Bowett, D.W.1991, *Hukum Organisasi Internasional*, Sinar grafika, jakarta,
- Boermauna ,2003, *Hukum Internasional, Pengertian, Peranan, dan Fungsi dalam Era Dinamika Global* , P.T alumni , Bandung,
- Narsif, 2007, *Hukum organisasi internasional*, Fakultas Hukum Padang,
- Haryo Mataram, 1994, *Kewenangan Dewan Keamanan PBB, terutama yang berhubunagn dengan Pembentukan dan Pengoperasian Pasukan PBB*, Surakarta, University Press,